

Surat Kabar : Media Indonesia  
Subyek : Longsor

Edisi : 19-April - 2011  
Halaman : -

### **Korban Longsor di Malang Bertambah Satu**

Longsor di Dusun Klargon, Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Minggu (17/4), diduga karena lahan berupa tebing yang curam dalam kondisi kritis akibat penggundulan hutan. Dampaknya ketika diguyur hujan selama beberapa hari, tanah berpasir menjadi merekah setelah terkena sinar matahari.

"Hutan gundul itu karena pembabatan liar. Lahan tebing curam tidak ada pohon sehingga mudah longsor," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat Pemkab Malang Edy Muljono kepada Media Indonesia, kemarin.

Untuk mencegah terjadinya bencana serupa, ia mengimbau kepada masyarakat agar menjaga keseimbangan alam dengan tidak menebang pohon secara ilegal. Pasalnya, di sejumlah kecamatan di Kabupaten Malang banyak di temukan tanah gerak, di antaranya di Desa Sidodadi, Tumpakrejo, dan Sindurejo, Kecamatan Gedangan. Lokasi tiga desa tersebut berada di lereng bukit yang tanahnya kritis.

Rawan bencana tanah longsor juga terjadi di 17 kecamatan dari 33 kecamatan yang ada. Kasusnya sama yakni kawasan hutan di daerah itu banyak yang gundul. Data terakhir menyebutkan jumlah korban meninggal bertambah satu orang, dari sebelumnya sembilan orang, kini menjadi sepuluh orang.

Anggota PMI Kabupaten Malang Muji Utomo mengatakan seorang korban meninggal yang dilaporkan kemarin pagi adalah Andra, 25, warga RT 21 /RW 07 Dusun Sedawon, Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang. Korban sebelumnya mendapatkan perawatan di RSSA Malang karena menderita luka berat di bagian kepala. Jenazah sudah dimakamkan di tempat pemakaman umum desa setempat, kemarin siang.

Edy menjelaskan Pemkab Malang dan Pemerintah Provinsi Jatim menyalurkan bantuan sembako kepada keluarga korban. Selain itu, bantuan uang tunai juga diberikan kepada setiap keluarga korban meninggal dan luka-luka.

"Keluarga korban meninggal mendapatkan bantuan uang tunai Rp 3 juta, sedangkan keluarga korban luka dapat bantuan Rp 2 juta," ujarnya

### **Belum Diperbaiki**

Dari Tuhan, latim, dilaporkan longsor yang melanda jalan poros kecamatan yang menghubungkan Desa Maindu-Desa Bringin di kecamatan Montong, sepanjang 3 meter dikeluhkan warga, kemarin siang.

Pasalnya, dua bulan terakhir ruas jalan yang tergerus banjir bandang dengan kedalaman hampir 2 meter itu belum diperbaiki.

Wiji. 55, warga desa setempat mengeluhkan jalan yang tinggal separuh itu, tapi belum juga wing perbaiki. Tidak tahu kenapa sudah dua bulan ini tidak segera diperbaiki," ujarnya di Tuban.

Menurut dia. amblesnya badan jalan itu tentu sangat membahayakan pengguna jalan yang melintas. Selain harus bergantian lewat, kata dia. ruas jalan itu kini hanya bisa dilintasi mobil yang berukuran kecil. Di sisi lain, untuk kendaraan sejenis truk dan sebagainya sudah tidak bisa lewat.

"Padahal, jalan ini merupakan jalur utama. Dan sekitarnya tidak ada jalur alternatif karena sudah berupa sungai," ujarnya.

Pihaknya berharap pemerintah lebih perhatian dengan kondisi ini. Terlebih, pada saat malam hari, jalan sekitar lokasi longsor yang tidak berpenerangan bisa membahayakan pengguna jalan. Sebab jika tidak ekstra hati-hati, mungkin bisa tergelincir jatuh.

Kepala Bagian Humas Pemkab Tuban Jhoni Martoyo mengatakan, untuk melakukan perbaikan jalan tersebut pihaknya baru akan mengajukan dananya

Dalam waktu dekat ini menurutnya, pihaknya akan menurunkan tim untuk melakukan pengecekan di lokasi. "Untuk perbaikannya kita inikan tahun depan melalui APBD." ujarnya singkat.